DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

Implementasi Teori *Goal Setting* dalam Meningkatkan Performa Perusahaan : Studi pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Aryanto*[1]
David Wijaya[2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
*e-mail: ariyantociaan@gmail.com[1], jiahau.kun@gmail.com[2]

Abstrak

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan hasil merger dari Gojek dan Tokopedia mengalami penurunan performa yang diukur melalui tingkat rugi/laba bersih tahun berjalan dan nilai saham per lembar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan performa perusahaan melalui implementasi Teori Goal Setting. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan studi literatur dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penetapan tujuan yang spesifik dan sulit serta faktor pendukung lainnya akan dapat mendorong performa suatu perusahaan. Kesimpulan dari penelitian mengungkapkan peran penting penetapan tujuan suatu perusahaan secara spesifik dan relatif sulit untuk dicapai sebagai salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan performa.

***Kata kunci**: motivasi, performa, teori goal setting*

Abstract

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk is a company that is resulted from merger of Gojek and Tokopedia that encounter decreased performance that measured with the company's yearly profit and loss rate and stock price per share. This research using descriptive quantitative method as the analytical method. Data in this research is collected with literature study method and using secondary data such as financial yearly reports through the process of reserach. The result of research indicates that a goal that set belong with specificity and difficulty with others related factor can affect the company's performance. This research shows that setting a specific and difficulty can be used as a strategy for a company to rise their performance

***Keywords**: ,goal setting theory, motivation, performance*

PENDAHULUAN

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan hasil merger dari Gojek dan Tokopedia sejak 17 Mei 2021 yang menyediakan layanan transportasi on-demand, e-commerce, pengiriman makanan dan minuman, logistiks serta layanan keuangan dan pembayaran. Perusahaan ini tercatat telah mengalami kerugian dalam tiga periode terakhir secara berturut-turut yaitu sejak 2021 hingga 2023. Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan dalam website resminya, berikut ini merupakan nilai kerugian tahun berjalan sejak tahun 2021 hingga 2023.

Tabel
Nilai Kerugian Tahun Berjalan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023

Periode	Nilai Rugi Tahun Berjalan (Dalam Jutaan Rupiah)
2021	22.429.242
2022	40.408.492
2023	90.518.726

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2023

Nilai kerugian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk meningkat dengan estimasi 80,159% dari tahun 2021 hingga 2022 dengan nominal Rp 17,97 Triliun. Pada tahun 2023, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk kembali menghadapi kerugian dengan peningkatan yang diestimasikan sebesar

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

124,009% dengan nilai nominal Rp 50,11 Triliun. Melonjaknya nilai kerugian pada Tahun 2023, dikarenakan oleh transaksi antara PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan TikTok yang dinaungi Perusahaan ByteDance, yaitu dibelinya saham Tokopedia oleh TikTok sebesar 75% sehingga diperlukan pencatatan pembalikan nilai *goodwill (goodwill reversal)* yang mengakibatkan total kerugian sebesar Rp 78,767 Triliun dari transaksi tersebut.

Selain itu, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk juga melakukan *IPO (Initial Public Offering)* pada 11 April 2022 silam. Harga saham mengalami penurun sebesar 77,83% dari Rp 388 per lembar saham pada periode Kuartall II Tahun 2022 menjadi Rp 86 per lembar pada akhir tahun 2023 (Kuartal IV). Berikut ini merupakan pergerakan harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2022 hingga 2023 berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan pada website resmi perusahaan.

Grafik Pergerakan Harga Saham per Lembar PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2023

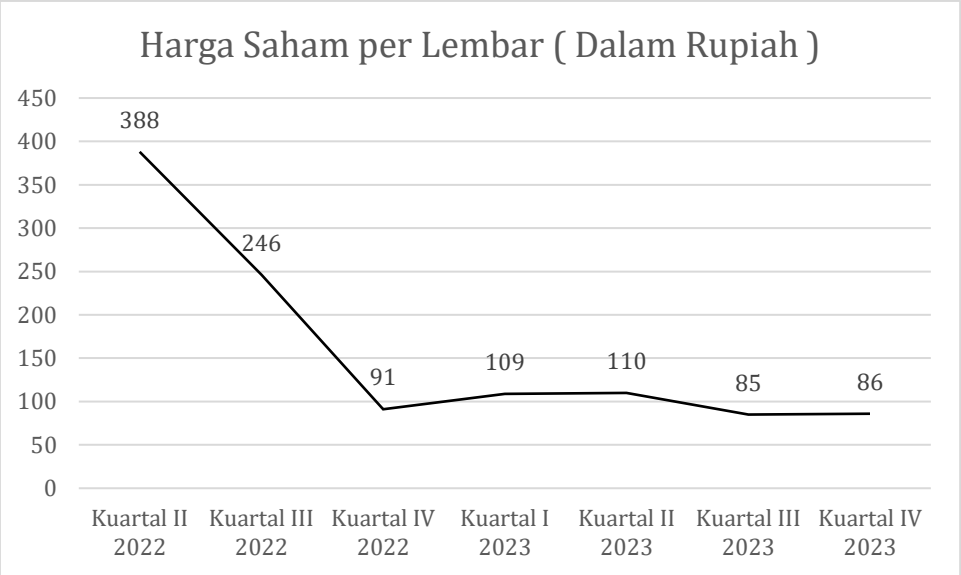

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2023

Berdasarkan dua indikantor diatas, penulis mengamsumsikan bahwa terdapat penurunan performa pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Performa menjadi hal penting agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif. Suatu perusahaan dengan tingkat performa yang rendah akan cenderung kalah dalam bersaing didalam pasar terutama bagi perusahaan yang memiliki banyak pesaing dengan perusahaan yang sejenis. Suatu upaya yang dapat diimplementasikan perusahaan dalam meningkatkan performa perusahaan agar baik dan stabil ialah dengan melakukan penetapan tujuan atau *goal setting*. Menurut (Locke, 1996), semakin sulit *(difficulty)* suatu tujuan maka pencapaian yang dicapai akan semakin baik. Kemudian dengan semakin spesifik *(specific)* tujuan yang ditetapkan akan mempermudah pengukuran performa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi yang timbul akibat dari penetapan tujuan yang spesifik dan sulit akan menjadi suatu dorongan peningkatan performa bagi individu, kelompok ataupun perusahaan.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana suatu penetapan tujuan mampu mempengaruhi performa atau kinerja pada perusahaan yang diteliti menurut teori *Goal Setting* dengan memperhatikan berbagai prinsip yang bersifat krusial agar mampu bersaing dengan kompetitor lainnya dengan jenis perusahaan yang sejenis. Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat berupa wawasan terkait strategi dalam meningkatkan

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

performa dengan penetapan tujuan baik bagi perusahaan yang diteliti ataupun bagi para pembaca.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur dalam mengumpulkan data. Dengan metode ini, data diperoleh dari buku atau literatur kepustakaan seperti media online, artikel, hasil penelitian ataupun dokumentasi yang memiliki hubungan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode tahun 2021 hingga 2023. Analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Performa menjadi salah satu kunci penting baik bagi individu, kelompok ataupun entitas dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Menurut (Locke et al., 1981), penetapan tujuan oleh suatu individu atau kelompok memiliki pengaruh positif terhadap performa jika dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Kejelasan tujuan *(clarity or specific)*

Tujuan yang ditetapkan dengan jelas dan terukur akan lebih efektif dalam mewujudkan tujuan itu daripada tujuan yang ditetapkan dengan buruk atau tidak jelas. Penetapan tujuan yang ingin dicapai dengan jelas dan terukur dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai tujuan yang lebih spesifik dan memiliki batas waktu penyelesaian yang spesifik. Hal ini dapat mendorong suatu individu atau kelompok untuk mengukur seberapa besar performa yang perlu dituangkan untuk menggapai tujuan tersebut dengan baik sehingga dapat memotivasi peningkatan performa itu sendiri. Jika suatu tujuan dibuat tanpa suatu kejelasan, individu atau kelompok tersebut akan dihadapi dengan kebingungan untuk mengukur usaha yang diperlukan untuk tujuan tersebut dan tidak dapat mendeskripsikan tugas-tugas yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika suatu individu atau kelompok berusaha untuk mencapai tujuan yang tidak ditentukan dengan jelas, dalam jangka waktu panjang akan menyebabkan demotivasi akibat kehilangan arah untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Tantangan atau kesulitan tujuan *(difficulty)*

Prinsip ini menjelaskan bahwa suatu tujuan yang sulit akan dapat memotivasi individu atau kelompok agar lebih berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu tujuan yang mudah dicapai tidak memerlukan dedikasi lebih dalam mencapainya, yang secara langsung dapat menyebabkan demotivasi dalam mencapai tujuan. Namun tujuan yang ditetapkan harus realistis dan wajar, karena jika sebaliknya tujuan yang terlalu sulit dan tidak wajar juga akan menyebabkan penurunan motivasi individu atau kelompok untuk menggapai tujuan atau sasaran tersebut. Selain itu mencapai suatu tujuan yang sulit juga dapat memberikan rasa kepuasan yang lebih besar daripada tujuan yang mudah dicapai.

3. Komitmen *(commitment)*

Komitmen dapat didefinisikan sebagai ketekunan seorang individu atau kelompok untuk mencapai tujuan. Menurut (Locke, 1996), terdapat dua faktor yang dapat meningkatkan komitmen individu atau kelompok dalam pencapaian tujuan yaitu perasaan akan pentingnya tujuan yang ingin dicapai dan tujuan yang ingin dicapai merupakan tujuan yang secara logika dapat dicapai bukan merupakan tujuan yang tidak mungkin untuk dicapai. Jika individu atau kelompok memiliki perasaan bahwa tujuan yang ditetapkan merupakan hal yang penting dan dapat dicapai secara logika maka hal ini akan meningkatkan komitmen terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu efikasi diri *(self efficacy)* dan komitmen yang dibuat dengan orang lain juga berperan penting dalam meningkatkan komitmen terhadap suatu tujuan. Efikasi diri ialah suatu perasaan kepercayaan atas kemampuan diri untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kemudian komitmen yang dibuat orang lain secara langsung mempengaruhi performa karena adanya suatu

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

ikatan atau janji yang dibuat dengan orang lain sehingga menciptakan perasaan akan pentingnya pemenuhan komitmen tersebut yang dapat mendorong motivasi.

4. Umpan balik *(feedack)*

Umpan balik dapat menjadi suatu informasi dalam mengevaluasi progres suatu performa dalam mencapai tujuan. Dengan menerima umpan balik, individu atau kelompok dapat menyesuaikan tingkat kesulitan dari tujuan yang ditetapkan baik ditingkatkan kesulitan tujuannya jika tujuannya terlalu mudah untuk dicapai atau diturunkan kesulitan tujuannya apabila terlalu sulit untuk dicapai (Kusnadi et al., 2022). Hal ini dilakukan agar tidak terjadi demotivasi performa dalam progres mencapai tujuan yang dapat mengakibatkan invididu atau kelompok untuk menyerah.

5. Kompleksitas tugas *(task complexity)*

Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai suatu tugas atau kerjaan yang sulit untuk dimengerti dan tidak terstrukur (Fauziyyah & Alimuddin, 2023). Tugas dengan tingkat komplesitas yang sulit akan mempengaruhi performa dari individu atau kelompok itu sendiri. Hal ini dikarenakan oleh ketidakmampuan individu atau kelompok dalam menentukan strategi yang efektif dalam mengerjakan tugas. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan suatu tugas sulit untuk dikerjakan bagi individu atau kelompok, yaitu:

a) Individu atau kelompok tidak memiliki kemampuan atau pengalaman terkait dengan tugas yang dikerjakan
b) Terdapat tekanan yang tinggi yang menyebabkan individu atau kelompok tersebut tidak mampu memberikan performa terbaik dalam mengerjakan tugas
c) Terdapat tekanan yang tinggi dalam batas waktu yang secara langsung akan mempengaruhi performa dalam mengerjakan tugas sehingga tidak dapat dikerjakan secara maksimal.

KESIMPULAN

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk telah mengalami penurunan performa selama tiga tahun terakhir secara berturut-turut. Penurunan performa diukur menggunakan nilai rugi/laba tahun berjalan dan harga saham per lembar sebagai indikator penilai. Berdasarkan teori *goal setting* yang dikemukakan oleh Edwin A. Locke, performa suatu individu atau kelompok dapat dipengaruhi oleh penetapan tujuan. Tujuan yang ditetapkan harus spesifik dan sulit untuk dicapai sehingga dapat mendorong peningkatan performa suatu individu atau kelompok, namun jika suatu tujuan ditetapkan secara buruk, sebaliknya hal ini hanya akan menyebabkan penurunan performa. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap performa seperti komitmen sebagai suatu bentuk ketekunan dari perusahaan dalam menjalankan tugas-tugasnya dalm mencapai tujuan. Umpan balik yang didapatkan dari orang lain yang dapat digunakan sebagai alat ukur progres perusahaan dalam mencapai tujuan dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam menyesuaikan tujuan yang ditentukan, jika perusahan merasa tujuan yang ditetapkan kurang realistis dan terlalu sulit untuk dicapai maka perusaan dapat melakukan penurunan tingkat kesulitan tujuan yang ditetapkan, begitu juga sebaliknya jika perusahaan merasa tujuan yang ditetapkan terlalu mudah untuk dicapai dan tidak mampu memotivasi perusahaan untuk lebih berusaha keras maka tujuan yang ditetapkan dapat sedikit dipersulit. Tingkat kesulitan dari tugas yang dikerjakan juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi performa suatu perusahaan,

DAFTAR PUSTAKA

Fauziyyah, A. A., & Alimuddin, A. (2023). The Effect of Providing Incentives, Task Complexity, and Internal Control on Employee Performance. *Hasanuddin Economics and Business Review*. https://doi.org/10.26487/hebr.v7i1.5107

Kusnadi, E. W., Abdillah, M. R., & Rahmat, A. (2022). PREDIKTOR KEPUASAN KERJA PERAWAT DI RSUD

KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI: SEBUAH PENGUJIAN GOAL-SETTING THEORY. *Jurnal Daya Saing*, *8*(2), 214–223. https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i2.889

Locke, E. A. (1996). Motivation through conscious goal setting. *Applied and Preventive Psychology*. https://doi.org/10.1016/S0962-1849(96)80005-9

Locke, E. A., Shaw, K. N., Saari, L. M., & Latham, G. P. (1981). Goal setting and task performance: 1969-1980. *Psychological Bulletin*. https://doi.org/10.1037/0033-2909.90.1.125